



PUTUSAN

Nomor:3271/Pdt.G/2010/PA.Sbr.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumber yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

PENGGUGAT umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Kabupaten Cirebon, sebagai "**Penggugat**",

MELAWAN

TERGUGAT umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Kabupaten Bandung, sebagai "**Tergugat**";

Pengadilan Agama tersebut ;
Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;
Setelah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat Gugatannya tertanggal 14 September 2010 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumber, Nomor: 3271/Pdt.G/2010/PA.Sbr., telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat adalah istri sah Tergugat yang menikah pada tanggal 18 September 1995, tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon (Kutipan Akta Nikah Nomor : 504/116/IX/1995 tanggal 18 September 1995);
2. Bahwa setelah nikah kemudian Penggugat dengan Tergugat hidup bersama sebagai suami isteri di rumah bersama di Bandung, telah berhubungan sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 2 orang anak bernama :
 - a. ANAK I PENGGUGAT DAN TERGUGAT umur 11 tahun ;
 - b. ANAK II PENGGUGAT DAN TERGUGAT umur 8 tahun ;;
3. Bahwa selama rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah bercerai ;
4. Bahwa pada mulanya rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat berjalan dengan baik dan harmonis, namun terhitung sejak bulan September tahun 2008 keharmonisan tersebut mulai memudar dan antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran ;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terutama disebabkan
 - a. Tergugat telah selingkuh dengan perempuan lain ;
 - b. Tergugat selalu melecehkan, menghina dan tidak menghargai Penggugat sebagai isteri ;
 - c. Tergugat tidak percaya dalam segi keuangan keluarga ;
6. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sejak bulan September tahun 2010 telah pisah tempat tinggal yang sampai sekarang telah berjalan 1 bulan karena Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

7. Bahwa oleh karena sikap Tergugat seperti tersebut, maka akhirnya Penggugat merasa sudah tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga ;
8. Bahwa dengan demikian telah cukup alasan bagi Penggugat untuk menggugat cerai terhadap Tergugat ;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Penggugat mohon dengan hormat agar Bapak Ketua Pengadilan Agama Sumber berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak Tergugat kepada Penggugat ;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum ;

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap sendiri, sedangkan Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sidang sebagai wakil/kuasanya meskipun menurut Berita Acara panggilan yang dibacakan di hadapan sidang ternyata telah dipanggil dengan patut dan resmi, kemudian Majelis Hakim memberi nasehat kepada Penggugat agar tetap mempertahankan perkawinannya bersama Tergugat, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa selanjutnya pemeriksaan dimulai dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti berupa :

- A. Surat berupa Fotokopi dari Kutipan Akta Nikah Nomor : 504/116/IX/1995 Tanggal 18 September 1995 yang aslinya dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon, telah dinazegelen, setelah dicocokkan dengan aslinya dan diparaf oleh Ketua Majelis kemudian diberi kode P.1 ;

B. Saksi- Saksi :

1. SAKSI 1, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Satpam, tempat kediaman di Kabupaten Cirebon ;

Saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut :

- a. Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Adik Ipar Penggugat ;
- b. Bahwa saksi menghadiri dan menyaksikan akad nikah Penggugat dengan Tergugat ;
- c. Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat setelah menikah mereka berumah tangga di rumah bersama di Bandung dengan baik dan harmonis, namun keharmonisan tersebut memudar karena sejak bulan September 2008 mereka sering bertengkar ;
- d. Bahwa penyebab pertengkarannya tersebut karena Tergugat telah selingkuh dengan perempuan lain, Tergugat melecehkan, menghina dan tidak menghargai Penggugat sebagai isteri serta tidak percaya dalam hal keuangan keluarga ;
- e. Bahwa saksi mendengar sendiri suara mereka ketika sedang bertengkar ;
- f. Bahwa akibat hal tersebut menyebabkan antara Penggugat dengan Tergugat sekarang telah pisah rumah selama 1 bulan ;
- g. Bahwa saksi sudah berusaha mendamaikan mereka, namun tidak berhasil ;

2. SAKSI 2, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Cirebon ;



Saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut :

- a. Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Adik kandung Penggugat ;
- b. Bahwa saksi menghadiri dan menyaksikan akad nikah Penggugat dengan Tergugat ;
- c. Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat setelah menikah mereka berumah tangga di rumah bersama di Bandung dengan baik dan harmonis, namun keharmonisan tersebut memudar karena sejak bulan September 2008 mereka sering bertengkar ;
- d. Bahwa penyebab pertengkar tersebut karena Tergugat telah selingkuh dengan perempuan lain, Tergugat melecehkan, menghina dan tidak menghargai Pengugat sebagai isteri serta tidak percaya dalam hal keuangan keluarga ;
- e. Bahwa saksi mendengar sendiri suara mereka ketika sedang bertengkar ;
- f. Bahwa akibat hal tersebut menyebabkan antara Penggugat dengan Tergugat sekarang telah pisah rumah selama 1 bulan ;
- g. Bahwa saksi sudah berusaha mendamaikan mereka, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa terhadap bukti-bukti tersebut, Penggugat menyatakan tidak keberatan dan dapat menerimanya;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan gugatannya dengan menyatakan pada pokoknya telah cukup hal-hal yang telah disampaikan dan selanjutnya Penggugat mohon putusan;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini yang dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dengan putusan ini:

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat Gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak hadir menghadap sidang dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah meskipun ia telah dipanggil dengan patut dan resmi, sedang tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan alasan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan pemeriksaan dilanjutkan diluar hadirnya Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang sesuai dengan bukti surat P-1 harus dinyatakan terbukti menurut hukum bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah sejak 18 September 1995;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat pada pokoknya didasarkan pada alasan Pasal 19 (f) PP No. 9 tahun 1975 Jo Pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam yakni antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkar dan tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga yang disebabkan oleh hal-hal sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa sesuai Pasal 22 (2) PP No. 9/1975 Jo Pasal 76 (1) UU No. 7 / 1989 Jo Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam , Pengadilan telah mendengar pihak keluarga dan orang dekat sebagai saksi sebagaimana telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa saksi-saksi tersebut pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri membina rumah tangga di rumah bersama di Bandung, kemudian akhir-akhir ini antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran ;
- Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat dan Tergugat tidak lagi menjalankan kewajibannya masing-masing, mereka telah berpisah rumah sampai sekarang telah berjalan 1 bulan lamanya, dan Tergugat yang meninggalkan tempat kediaman bersama ;
- Bahwa perselisihan dan pertengkaran disebabkan
 - a. Tergugat telah selingkuh dengan perempuan lain ;
 - b. Tergugat selalu melecehkan, menghina dan tidak menghargai Penggugat sebagai isteri ;
 - c. Tergugat tidak percaya dalam segi keuangan keluarga ; ;
- Bahwa kepada Penggugat telah dinasehati agar rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa selama persidangan Penggugat tetap menunjukkan sikap untuk bercerai dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan apa yang dipertimbangkan di atas, maka telah dapat ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan Pertengkaran;
- Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut disebabkan
 - a. Tergugat telah selingkuh dengan perempuan lain ;
 - b. Tergugat selalu melecehkan, menghina dan tidak menghargai Penggugat sebagai isteri ;
 - c. Tergugat tidak percaya dalam segi keuangan keluarga ;
- Bahwa akibat kejadian tersebut Penggugat dengan Tergugat setidaknya telah berpisah kurang lebih 1 bulan lamanya dan tidak lagi menjalankan kewajibannya masing-masing, tidak terdapat lagi ikatan lahir bathin antara mereka, serta antara mereka tidak dapat didamaikan lagi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut serta dengan melihat sikap Penggugat selama persidangan, Pengadilan berpendapat perselisihan dan pertengkaran (beserta sebab-sebabnya) tersebut benar-benar perinsipil sehingga memberi pengaruh langsung bagi ikatan perkawinan Penggugat dan Tergugat, hal mana mengakibatkan antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga ;

Menimbang, bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal, sakinah, mawaddah dan rahmah sebagaimana ditentukan Pasal 1 UU No. 1/1974 Jo Pasal 3 KHI, dan masing-masing pihak diharuskan melaksanakan kewajibannya sebagaimana ditentukan Pasal 32 33, dan 34 UU No. 1/1974 Jo Pasal 80, 81 dan 83 KHI ;

Menimbang, bahwa ternyata hal-hal tersebut tidak terdapat lagi pada kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa mempertahankan perkawinan yang demikian menurut pendapat Pengadilan hanyalah menimbulkan kemadlaratan bagi Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka untuk kemaslahatan Penggugat dan Tergugat maka pilihan dan jalan terbaik menurut pendapat Pengadilan adalah perceraian ;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas , maka unsur-unsur perceraian sebagaimana ketentuan Pasal 19 (f) PP No. 9/1975 Jo Pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam yang menentukan bahwa perceraian dapat terjadi karena



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

alasan antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam membina rumah tangga menurut pendapat Pengadilan telah cukup terpenuhi ;

Menimbang, bahwa Tergugat telah ternyata tidak hadir menghadap sidang, namun oleh karena gugatan Penggugat telah berdasar Hukum dan beralasan, maka berdasar Pasal 125 (1) HIR Gugatan Cerai Penggugat tersebut dikabulkan dengan verstek ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 UU No.7 tahun 1989 Panitera Pengadilan Agama Sumber selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari mengirimkan salinan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan guna didaftarkan dan dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu Ketua Majelis akan memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sumber untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang , bahwa menurut hukum maka biaya perkara yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal tersebut di atas serta ketentuan hukum lain yang bersangkutan;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan patut dan resmi untuk menghadap sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu Ba'in Sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sumber untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan guna didaftarkan dan dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 326.000,- (tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama di Sumber pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2010 Masehi bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1432 H., oleh kami Drs. ENDANG WAWAN sebagai Ketua Majelis, HANAFI, SH. dan Drs. H. IING SIHABUDIN, SH.,MH. sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum yang dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dengan dibantu oleh Dra. Hj. BARUNAH sebagai Panitera Pengganti Pengadilan Agama tersebut dan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota I

Ketua Majelis;

ttd

ttd

HANAFI, SH.

Drs. ENDANG WAWAN



Untuk salinan yang sama bunyinya
Oleh Panitera

ttd

Hakim Anggota II

Drs. Akhmad Jalaludin

ttd

Mahkamah Agung Republik Indonesia

Panitera Pengganti,

ttd

Drs. H. IING SIHABUDIN, SH.,MH.

Dra. Hj. BARUNAH

Perincian Biaya Perkara :

1.	Biaya Pendaftaran.....	:	RP.	30.000,-
2.	Biaya Proses.....	:	RP.	30.000,-
3.	Biaya Panggilan.....	:	RP.	255.000,-
4.	Redaksi.....	:	RP.	5.000,-
5.	Meterai.....	:	RP.	6.000,-
	Jumlah	:	RP.	326.000,-

Catatan :

Dicatat disini, bahwa amar putusan ini telah diberitahukan kepada pihak Tergugat pada tanggal ;

Panitera Muda Hukum,

ttd

H. AMIN DULJALIMIN,SH.

Dicatat disini, bahwa Putusan ini telah mempunyai Kekuatan hukum tetap pada tanggal ;

Panitera Muda Hukum,

ttd

H. AMIN DULJALIMIN,SH.